

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan di bagian pengembangan lingkungan Terminal Purabaya dilihat dari empat kegiatan, antara lain:

5. *Planning* atau perencanaan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rekrutmen pegawai Pegawai Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya dilakukan setiap akhir tahun untuk pegawai kontrak dan untuk pegawai tetap dilakukan sesuai dengan kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dan Dinas Perhubungan Kota Surabaya. Tata tertib dibuat dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di Terminal Purabaya, hal ini dilakukan agar tata tertib yang telah dibuat dapat dipatuhi dan dilaksanakan oleh semua pihak yang ada di lingkup Terminal Purabaya, termasuk Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya dan para supir bus yang ada. Terdapat visi dan misi di UPTD Terminal Purabaya yang dijadikan acuan untuk menjadikan pelayanan transportasi di Terminal

Purabaya semakin baik ke depan. Selain itu, terdapat delapan perencanaan program dan layanan, antara lain: penyelenggaraan sarana transportasi bagi pelajar, pengelolaan parkir tempat khusus, program pengembangan sistem transportasi berkelanjutan, pengelolaan terminal angkutan umum, pengembangan angkutan umum massal perkotaan, penyelenggaraan pelayanan angkutan umum, program manajemen lalu lintas angkutan barang, penyelenggaraan pelayanan aksesibilitas angkutan barang serta program pengendalian dan pengawasan dampak lingkungan. Beberapa perencanaan tersebut ditetapkan untuk meningkatkan pelayanan dari segi transportasi kepada masyarakat secara luas demi kenyamanan dan keselamatan masyarakat.

6. *Organizing* atau pengorganisasian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa para pegawai Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya telah melakukan pekerjaan sesuai dengan SOP yang berlaku serta masyarakat selaku penumpang bus di Terminal Purabaya puas dengan pelayanan dan kinerja yang ditunjukkan oleh pihak bagian pengembangan lingkungan Terminal Purabaya. Beberapa pihak di bagian pengembangan lingkungan Terminal Purabaya telah diberikan tugas masing-masing dan pihaknya dianggap telah terorganisir dalam bekerja.

7. *Actuating* atau penggerakan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kepala Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya selalu menggerakkan bawahan dan semua pihak yang berkepentingan untuk terus meningkatkan kinerja dan pelayanan terminal. Apabila ditemukan pegawai yang tidak bekerja sesuai ketentuan, maka Kepala Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya akan menindaklanjuti secara tegas agar pegawai tersebut tidak mengulangi perbuatannya.

8. *Controlling* atau pengendalian

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pihak Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya berupaya dengan maksimal untuk melakukan pengawasan terhadap peraturan dan tata tertib Terminal Purabaya. Apabila ditemukan pihak yang melanggar maka ditetapkan sanksi yang beragam, mulai dari pemberlakuan potongan tunjangan serta pemberlakuan sanksi disiplin. Terdapat bagian keuangan yang mengurus tentang keluar masuk dana terminal Purabaya. Semua biaya masuk dan biaya keluar Terminal Purabaya dicatat oleh pihak keuangan dan apabila dilakukan pembelian kebutuhan sarana dan prasarana, harus ada kwitansi pembelian sebagai bukti. Selain itu, pihak Bagian Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya selalu melakukan perawatan dan pemantauan secara rutin pada sarana dan prasarana yang dimiliki. Hal ini

dilakukan untuk memaksimalkan pemberian pelayanan kepada masyarakat selaku penumpang.

5.2 Saran

Berikut saran yang diajukan:

1. Pihak Pengembangan Lingkungan Terminal Purabaya dapat meningkatkan pengelolaan terminal, misalnya dari sisi pembelian tiket bus yaitu dengan menerapkan sistem pembelian secara *online* dan ketersediaan bus serta tempat duduk melalui aplikasi yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat.
2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat dilakukan perbandingan sistem pengelolaan dua terminal. Sehingga dapat diketahui hal-hal yang perlu dikembangkan dalam pengelolaan terminal yang selama ini dijalankan.